

## **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Arie Dwiyanti<sup>1</sup>, Babang Robandi<sup>2</sup>  
Pendidikan Dasar Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2</sup>  
[ariedwiyanti@upi.edu](mailto:ariedwiyanti@upi.edu)<sup>1</sup>, [brobandi@upi.edu](mailto:brobandi@upi.edu)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of teachers' pedagogical skills on increasing student motivation and learning achievement in elementary schools. This research uses a qualitative approach together with literature study. Researchers will use relevant literature to gather as much information as possible in their theoretical search. Bibliographic sources can come from books, journals, magazines, research results and other relevant sources. After reading the text, this analysis interprets the research subject. First, the research found that teachers who work in the field of basic education overall have good pedagogical competence, professional competence, social competence or personality competence. Second, research finds that the way teachers use learning media can influence student learning outcomes in the areas of cognitive, affective and psychomotor skills. This shows that student achievement will be better if teacher professionalism is improved. According to research, teachers must learn how to motivate students positively and correctly and direct this motivation so that it is well received by students so as to improve their learning achievement.*

*Keywords: Teacher Pedagogical Competence, Learning Motivation, and Learning Achievement.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan pedagogik guru terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersama dengan studi kepustakaan. Peneliti akan menggunakan kepustakaan yang relevan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam teori pencarian mereka. Sumber kepustakaan dapat berasal dari buku, jurnal, majalah, hasil penelitian, dan sumber lain yang relevan. Setelah membaca teks, analisis ini menafsirkan subjek penelitian. Pertama, penelitian menemukan bahwa guru yang bekerja pada bidang pendidikan dasar secara keseluruhan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, atau kompetensi kepribadian yang baik. Kedua, penelitian menemukan bahwa cara guru menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi siswa akan lebih baik jika profesionalisme guru ditingkatkan. Menurut penelitian, guru harus belajar bagaimana memotivasi siswa secara positif dan benar dan mengarahkan motivasi tersebut agar diterima dengan baik oleh siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar mereka.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar.

## **A. Pendahuluan**

Kehidupan manusia selalu terkait dengan pendidikan. Anak-anak dididik oleh orang tuanya, dan ketika anak-anak menjadi dewasa dan memiliki keluarga, proses pendidikan tersebut juga akan berlanjut ke anak-anaknya. Siswa dan pelajar dididik oleh guru dan profesor di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan adalah alat manusia dan hak milik. Pendidikan adalah interaksi antara orang dewasa dan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang fokus pada pelestarian dan perkembangan kebudayaan yang berkaitan dengan upaya pengembangan kehidupan manusia.

Pendidikan menjadi barometer kemajuan suatu bangsa; kondisi pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa (Ramdani et al., 2021). Menurut Maruni (2020), pendidikan di Indonesia adalah janji perjuangan bangsa. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan sangatlah penting. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi mengarah pada kemajuan bangsa, dan kualitas sumber daya manusia yang rendah mengarah pada presentasi bangsa (Gunawan, dkk., 2021).

Mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu

produk jika dibandingkan dengan produk lainnya, sehingga dianggap sebagai komponen yang sangat penting. Demikian pula, kualitas pendidikan sangat penting. Sallis (dalam Syafarudin, 2022:17) menyatakan bahwa Manajemen Kualitas Total dalam pendidikan adalah sebuah filosofi tentang perbaikan yang terus menerus. Institusi pendidikan dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan klien saat ini dan di masa depan dengan menyediakan berbagai alat praktis. Perubahan dan perubahan kurikulum tidak menjamin kualitas pendidikan yang lebih baik. Sampai saat ini, kualitas pendidikan belum merata di seluruh Indonesia. Banyak faktor yang menjadi tantangan yang harus diselesaikan, mulai dari masalah fasilitas dan sarana prasarana hingga keahlian guru. Kompetensi pedagogik guru adalah salah satu unsur yang harus dimiliki guru saat mengajar dan mempengaruhi kualitas pembelajaran (Ginjar et al., 2018). Sangat penting bagi guru untuk memiliki kompetensi pedagogik ketika mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik. Menurut UU guru dan dosen, guru

harus memiliki empat kompetensi pedagogis, salah satunya adalah kompetensi pedagogis. Indikator kompetensi pedagogis termasuk memahami karakteristik siswa, memahami teori belajar, dan untuk berhasil membentuk generasi muda yang berkualitas, guru sekolah dasar harus memiliki kemampuan dan sikap profesional yang kuat. Salah satu elemen paling penting dalam proses pembelajaran adalah guru. Pembelajaran tidak akan berhasil tanpa guru. Guru tidak hanya harus mentransfer pengetahuan kepada siswanya, tetapi mereka juga harus mengajar, mengarahkan, melatih, mendidik, menilai, dan memberikan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru merupakan pilar penting dalam proses pembelajaran, terutama untuk keberhasilan siswa.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan memberikan siswa. Untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional, guru harus memiliki kualifikasi akademik, kemampuan, sertifikat pendidik, dan kesehatan jasmani dan rohani. Salah satu kompetensi guru yang dimaksud

adalah kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Menurut standar pendidikan nasional, kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa, yang mencakup pemahaman siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk memaksimalkan potensi mereka (Balqis, Usman, & Ibrahim, 2014, hlm. 27).

Kompetensi pedagogik guru adalah komponen penting yang menentukan keberhasilan pendidikan dasar. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, menerapkan, dan menyebarkan proses pembelajaran yang efektif untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Keterlibatan pedagogis tidak hanya mencakup pemahaman siswa tentang materi pelajaran, tetapi juga kemampuan untuk mengelola kelas, membuat strategi pembelajaran yang tepat, dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Guru dengan kemampuan pedagogik yang baik dapat membuat lingkungan belajar yang menarik dan inklusif yang memungkinkan setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Keahlian pedagogik guru sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep dasar dengan baik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa, Siswa di pendidikan dasar sangat sensitif terhadap pengaruh lingkungan mereka. mendorong minat mereka, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial. Dengan metode yang tepat, guru dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

Menurut Rosyid, Mustajab, dan Abdullah (2019), prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai dengan perubahan yang dilakukan siswa selama kegiatan tersebut. Prestasi ini diukur dengan standar yang telah ditetapkan dan disempurnakan dalam pemikiran dan tindakan mereka. Siswa memperoleh prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam setelah melakukan pembelajaran dan menerima evaluasi dengan nilai rendah, sedang, atau tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memperoleh prestasi belajar sesuai dengan kemampuan mereka dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru.

Pada titik ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan

tentang materi pelajaran, tetapi mereka juga membentuk pandangan, prinsip, dan kemampuan yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Salah satu komponen penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah dasar adalah motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan metode yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Motivasi erat kaitannya dengan keinginan seseorang untuk belajar, yang muncul dari dalam dirinya sendiri dan didorong oleh sumber daya luar. Tempat kita hidup memberi kita motivasi. Ketika siswa tertarik untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang ingin mereka ketahui, pembelajaran dapat dikatakan terjadi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, siswa harus memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran. Keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi (Badaruddin, 2015 dalam Wulan Rahayu Syachtiyani & Novi Trisnawati 2021). Menurut uraian di atas, motivasi belajar adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka perlukan untuk berhasil belajar. Menurut (Uno

2014: 23 dalam Nasrah & A. Muafiah), motivasi belajar dapat dilihat dalam pembelajaran seperti munculnya keinginan untuk berhasil dalam diri sendiri, keinginan untuk mendapatkan manfaat, pengalaman belajar yang menyenangkan, dan suasana hati yang tenang. Menurut Alma Ega Putri Nurrawi dkk. (2023), ada dua jenis motivasi yang ada pada siswa: intrinsik dan ekstrinsik. Keduanya sangat penting untuk meningkatkan motivasi, terutama untuk belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa. Motivasi orang tua dan guru adalah contoh motivasi dari luar diri siswa; Namun, motivasi diri dan keinginan untuk belajar adalah motivasi dari dalam diri siswa yang paling sedikit. Siswa hanya bergantung pada orang tua atau guru mereka jika mereka tidak memilikinya.

Prestasi belajar adalah frase yang terdiri dari dua kata: prestasi dan belajar. Keduanya memiliki arti yang berbeda. Menurut Djamarah (2000:19), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. Tidak mungkin bagi seseorang untuk mencapai atau menghasilkan prestasi jika mereka tidak melakukan kegiatan dengan

sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Namun menurut Sardiman (2007), belajar adalah kumpulan tindakan jiwa-raga, psiko-fisik yang berkontribusi pada perkembangan pribadi manusia. Ini mencakup unsur cipta, rasa, dan karsa, serta domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, dalam proses belajar, pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru yang menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode review literatur. Menurut Bayu (2022), tinjauan pustaka adalah metode penelitian yang terstruktur, jelas, dan dapat diulang yang bertujuan untuk mengidentifikasi, meneliti, dan menggabungkan karya penelitian serta ide-ide dari para peneliti dan praktisi. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengintegrasikan pengetahuan saat ini tentang subjek penelitian untuk menemukan celah pengetahuan yang dapat dipenuhi melalui penelitian yang akan dilakukan. Studi literatur ini dilakukan dengan menggunakan data

dasar akademik dan sumber referensi lainnya yang dapat diandalkan.

Menurut kriteria yang digunakan untuk memilih literatur, publikasi yang membahas pedagogis guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar harus termasuk dalam kategori ini. Publikasi ini termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian. Selanjutnya, data dari literatur yang diolah secara kualitatif dianalisis secara kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran di sekolah dasar. Tahapan penelitian ini dimulai dengan mencari artikel di Google Scholar, dan kata kunci pedagogik guru. Artikel yang terbit pada tahun 2021 dipilih dan digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti menggunakan empat belas artikel yang terkait dengan subjek yang akan dibahas dalam penelitian. Selanjutnya peneliti mengolah data dengan mengutip sumber literatur. Data kemudian dikumpulkan, dirangkum, dan dievaluasi untuk mendapatkan informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh 14 jurnal penelitian terkini yang relevan dengan topik penelitian ini. Berikut ini adalah artikel yang dipilih oleh peneliti beserta hasil penelitiannya, dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Literatur Jurnal**

No	Nama Penulis dan Tahun	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
1.	Mechi Karima Kasipahu, Asrin, Abdul Kadir Jaelani (2022)	Hasil Penelitian dari Mechi dkk menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SDN Gugus 5 Desa Setiling.
2.	Titin Sunaryati, Muhamad Sudharsono, Yayan Alpian (2023)	Hasil penelitian dari Titin dkk menjelaskan bahwa kemampuan pedagogik guru memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila di SDN Cijengkol 01 dan Cijengkol 02 kabupaten Bekasi.
3.	Laelatul Fajriyah, dan Wida Nurul Azizah (2024)	Hasil penelitian dari Laelatul dan Wida menjelaskan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
4.	Stefen Deni Besare, Mardince Sasingan, Yusuf Zakarias Manutede (2024)	Hasil penelitian dari Stefen dkk menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki kontribusi atau pengaruh terhadap efektifitas belajar siswa. Hal ini membutuhkan bawa kompetensi

		pedagogik memberikan sumbangsi cukup besar terhadap efektivitas belajar siswa khususnya di kelas III SD Bertingkat Tobelo. Faktor eksternal diantaranya; motivasi, ketekunan, minat siswa dan sejenaknya juga terindikasi turut berpengaruh secara tidak langsung.			
5.	Krisnawati, Siti Yulaeha, Ketut Budiastira (2022)	Hasil penelitian dari Krisnawati dkk menunjukkan bahwa (1) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi peserta didik kelas V SD di Kecamatan Jumo, (2) kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi peserta didik kelas V SD di Kecamatan Jumo, dan (3) kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap motivasi peserta didik kelas V SD di Kecamatan Jumo.			
6.	Wikurnia, Sumaryoto, dan Hasbullah (2021)	Hasil penelitian dari Wikurnia dkk menjelaskan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK Negeri di Kabupaten Bekasi.			
			7.	Candra Manik Maheyeti, I Putu Wisma Ariawan, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2023).	Hasil penelitian dari Candra dkk menjelaskan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua, kompetensi pedagogik guru dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa siswa di SMA Negeri Satu Atap Lembongan.
			8.	Ida Ayu Putu Oka (2021)	Hasil penelitian dari Ida menjelaskan bahwa pertama, secara keseluruhan, guru profesional SMK dinilai dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, atau kompetensi kepribadian memiliki kualifikasi baik. Kedua, prestasi belajar siswa ditinjau dari keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik pada SMK bisa dipengaruhi oleh kompetensi guru dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika profesionalisme guru ditingkatkan, maka ada kemungkinan prestasi siswa akan lebih baik.
			9.	Margaretha Yulianti, dan Familia Bala Ina Koten (2022)	Hasil penelitian dari Margaretha dan Familia menjelaskan bahwa analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar, sarana prasarana, kompetensi pedagogik dikategorikan baik. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa

		secara parsial variabel motivasi belajar, kompetensi pedagogik dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
10.	Budiyanto, Murniati, N.A.N, dan Ginting, R.B.R (2024)	Hasil penelitian dari Budiyanto dkk menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik, budaya sekolah, dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di Kecamatan Japah Kabupaten Blora
11.	Asmi Hettyarsih, Nurkolis, dan I Made Sudana (2024)	Hasil penelitian dari Asmi dkk menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja terhadap Mutu Sekolah di SD Negeri Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung
12.	Mawar Sinaga (2024)	Hasil penelitian dari Mawar menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan sudah dalam kategori baik.
13.	Muhammad Fariz Baihaqi, dan Rd. Dian Herdiana Utama	Hasil penelitian dari Fariz dan Dian menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SD Ar-Rahman sudah cukup baik.
14.	Saifullah, I Nyoman Nugraha Ardana Putra, dan	Hasil penelitian dari Saifullah dkk menjelaskan bahwa Kompetensi pedagogik berpengaruh positif

	Heriani (2023)	signifikan terhadap kinerja guru SMAN se-Kota Bima.
--	----------------	---

Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswanya, guru sangat penting untuk memberikan motivasi kepada siswanya. Dengan memberikan motivasi kepada siswanya, pelaksanaan pembelajaran akan menciptakan suasana kelas yang baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut penelitian Krisnawati dkk. (2022), kompetensi pedagogik guru berdampak pada motivasi belajar siswa secara parsial dan simultan. berdasarkan penjelasan tentang kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran yang akan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Motivasi belajar, menurut Seno (2020:15), didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang mendorong pemilihan suatu objek atau kegiatan, seperti menulis sebagai kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, atau mendatangkan kepuasan. Baik motivasi intrinsik

maupun ekstrinsik memerlukan dorongan dan rangsangan dari dalam maupun dari luar. Ada banyak cara untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar. Guru harus dapat memanfaatkan motivasi eksternal untuk mendorong siswa. Jika kita salah menggunakan bentuk motivasi ekstrinsik, itu akan berdampak negatif pada siswa. Ini karena motivasi ekstrinsik hanya membuat siswa malas untuk belajar, yang berarti mereka gagal atau gagal dalam bahasa Indonesia.

Siswa akan lebih bersemangat untuk menyelesaikannya jika ada motivasi yang kuat dan positif. Dalam situasi tertentu, guru harus dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Dalam situasi seperti itu, mereka harus memperhatikan seberapa aktif dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sejauh ini, siswa harus didorong untuk menata belajarnya sendiri dan menggunakan interaksi antar pribadi dengan teman dan guru untuk meningkatkan kemampuan kognitif, intelektual, dan sosial. Orang tua juga harus didorong untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka, baik secara individu maupun kolektif.

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi proses belajar atau

prestasi belajar. Faktor magang terdiri dari faktor fisikah dan psikologis. Faktor Olahraga terdiri dari perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan siswa. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan siswa. Faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga mempengaruhi bagaimana orang tua mendidik anak-anak mereka, dan bagaimana mereka belajar. Dari teori tentang prestasi belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan cara guru melihat kompetensi pedagogik dan keinginan siswa untuk belajar. Persepsi kompetensi pedagogik guru adalah pemahaman yang dimiliki seseorang tentang kemampuan pedagogis guru dalam proses mengajar dan mendidik siswa. Dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar dikenal sebagai motivasi belajar. Ini berasal dari hasrat, kebutuhan, harapan, cita-cita, aktualisasi diri, keinginan untuk belajar, lingkungan yang nyaman, dan informasi tentang kekuatan, semangat, usaha, kondisi psikologis, mengarahkan, semangat kejiwaan, dan kemampuan internet seseorang sebagai motor penggerak, arah, dan perjalanan setelah belajar. hasil belajar: seseorang akan

mengalami perubahan tingkah laku setelah belajar.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya, seperti penguasaan materi pembelajaran dan metode, rasa tanggung jawab, dan kemampuan membimbing siswa untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Salah satu tugas guru adalah menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan cara yang aktif, efektif, dan efisien. Ini menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas tinggi dan mencerdaskan. Proses awal untuk mengidentifikasi dan memahami kompetensi pedagogik guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, yaitu mengajar, membimbing, dan melatih siswa. Ini dikenal sebagai persepsi kompetensi guru. Menurut para ahli, guru memiliki kompetensi pedagogik ketika mereka memahami karakteristik siswa, memahami teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan

pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pertumbuhan potensi siswa, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil kajian literatur dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik guru memberikan dampak yang positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan dalam penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya kompetensi pedagogik dimiliki oleh seorang guru, dalam hal pengelolaan pembelajaran, semakin guru tersebut menguasai kelas dan metode pembelajaran yang menarik maka, siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Besare, S. D., Sasingan, M., & Manutede, Y. Z. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Belajar Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(3), 1013-1022. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/4222>
- Hamzah, B., & Subhan, A. (2021). "Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 123-

136.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/index/index/index?journalsPage=2#journals>
- Kasipahu, M. K., Asrin, A., & Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research (JCAR)*, 4(2), 140-146.  
<https://www.neliti.com/publications/451889/pengaruh-kompetensi-pedagogik-dan-profesional-guru-terhadap-motivasi-belajar-pes>
- Fajriyah, L., & Azizah, W. N. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas bahasa Indonesia: Vb Mi Ya Bakii Kalisabuk 02. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 16-35.  
<https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/elrobikh/article/view/1039>
- Sari, D. P., & Supriyadi, S. (2020). "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 6(1), 45-58.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/index>
- Wikurnia, W., Sumaryoto, S., & Hasbullah, H. (2021). Pengaruh Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 98-106.  
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/8923/3969>
- Krisnawati, K., Yulaeha, S., & Budiastara, K. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar: *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1116-1124.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Maheyeti, M.C., Ariawan, I.W.P., & Sulindawati, E.N. (2023). Pengaruh Faktor Pola Asuh Orang Tua, Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri Satu Atap Lembongan: *Edikasia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2887-2894.  
<https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/693/496>
- Oka, I.A.P. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Profesional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 31-36.  
<https://journal.actualinsight.com/index.php/pijar/article/view/417>
- Yulianti, M., dan Konten, F.B.I. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Pedagogik Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri Magepanda: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 6622-6634.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9364>
- Sinaga, M. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri 066654 Medan T.A 2023/2024: *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 1(6),  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/article/view/63385/pdf>

- Hettyarsih, A., Nurkolis, N., & Sudana, I.M. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Komitmen Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 13(2), 285-298.  
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/18976/8888>
- Arlini, A., Patimah, S., & Ahiruddin. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Pascasarjana Saburai*, 2(1), 73-79.  
<https://jurnal.saburai.id/index.php/dikombis/article/view/2178/1530>
- Baihaqi, M.F., & Utama, R.D.H. (2024). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7(2). 5443-5448.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/28097/19477>
- Saifullah, S., Putra, I.N.N.A, & Heriani, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kinerja Guru Sman Se-Kota Bima : *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 59-70.  
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Inovasi/article/view/30397/14427>